

BAB VI
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN TERMINAL TIDAR
DI KOTA MAGELANG

6.1 Program Dasar Perencanaan

6.1.1 Kelompok Ruang Luar

No	Ruang	Kapasitas	Luas ruangan (m ²)
A. Kelompok Ruang Luar			
1	- Area Penurunan Penumpang Bus	8 bus dan 120 orang	460
2	Emplasmen Bus AKAP		
	- Area Parkir	38 lajur bus	1615
	- Area Keberangkatan	4 lajur bus	170
3	Emplasmen bus AKDP		
	- Area Parkir	30 lajur	1275
	- Area keberangkatan	3 lajur	126.5
4	Emplasmen angkutan umum		
	- Area Penurunan	3 kendaraan 15 orang	65
	- Area parkir	8 lajur	135
	- Area Keberangkatan	2 lajur 20 orang	80
5	Area Parkir kendaraan pribadi		
	- Parkir mobil	50 mobil	650
	- Sepeda Motor	100 motor	120
	- Sepeda Motor yang menginap	50	60
6	Area Parkir Kendaraan Umum lain		
	Taksi	4 mobil	50
	Ojek	8 motor	9.6
	Becak	4 becak	8
7	Area Parkir kendaraan pengelola		
	- mobil	5 mobil	62.5
	- Motor	30 motor	36
8	<i>Drop Off dan Pick Up</i>	4 mobil 20 orang	70
Jumlah			4142.6 m ²
Sirkulasi 200 %			8285.2 m ²
Total			13277.8 m²

6.1.2 Kelompok Ruang Utama

No	Ruang	Kapasitas	Luas Ruangan
B. Kelompok Ruang Utama			
1	Hall	545 orang	100
2	R. Informasi	2 orang	18
3	R. Tunggu AKAP	320 orang	352
4	Loket Penjualan Tiket Bus AKAP dan AKDP	6 Loket 8 komp	48
5	R. Tunggu Penumpang AKDP	350 orang	350
6	R. Tunggu Angkutan dalam kota	96 orang	96
Jumlah			964 m ²
Sirkulasi 200%			1928 m ²
Total			2892 m²

6.1.3 Kelompok Ruang Umum

No	Ruang	Kapasitas	Luas Ruangan
C. Kelompok Ruang Umum			
1	Loket Peron	3 Loket	12
2	R. Kesehatan / puskesmas	1 Unit	45
3	Mushola	1 Unit	25
4	KM/WC	Pria 12 WC 20 Urinoir 12 Wastafel	88.8
		Wanita 16 WC 12 Wastafel	
Jumlah			170.8 m ²
Sirkulasi 50 %			85.4 m ²
Total			256.2 m²

6.1.4 Kelompok Ruang Pengelola

No	Ruang	Kapasitas	Luas Ruangan
D. Kelompok Ruang Pengelola			
1	R. Kepala Terminal	1 Orang	20
2	R. Wakil Kepala Terminal	1 Orang	12
3	R. Kebag	4 Orang	40
4	R. Staf	10 Orang	43.2
5	R. Rapat	20 Orang	30
6	R. Tamu	10 Orang	15
7	R. Istirahat	20 Orang	30
8	Pantry	1 Unit	12
9	Pos Keamanan	3 Unit	18
10	Pos Polisi	1 Unit	15
11	Pos Penarikan Retribusi	3 Unit	12
12	Menara Pengawas	8 Orang	34.56
13	Gudang	1 Unit	16
14	KM/WC	Pria 2 WC 3 Urinoir 2 wastafel Wanita 3 WC 3 Wastafel	17.4
15	Mushola	1 Unit	20
Jumlah			335.16 m ²
Sirkulasi 50 %			167.58 m ²
Total			502.74 m²

6.1.5 Kelompok Ruang Penunjang

No	Ruang	Kapasitas	Luas Ruangan
E. Kelompok Ruang Penunjang			
1	ATM	3 Unit	6.75
2	Kios / Toko		
	- Area AKAP	352 m ²	212
	- Area AKDP	350 m ²	210

	- Area Angkutan umum	96 m ²	58
	- Hall	100 m ²	60
3	Food Court	1 Unit	300
	Food Retail	10 Unit	90
Jumlah			936.75 m ²
Sirkulasi 50 %			468.375 m ²
Total			1406 m²

6.1.6 Kelompok Ruang Servis, Kru, dan Awak Bus

No	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang
F. Kelompok Ruang Servis, Kru, dan awak Bus			
1	Bengkel	2 unit Kendaraan 1 unit Gudang	85 9
2	R. Peralatan dan Gudang	1 Unit	30
3	R. Cuci Bus	2 Bus Besar	85
4	R. MEE		
	- R. Genset	1 Unit	24
	- R. Panel PLN dan Aki Solar Panel	1 Unit	9
	R. Teknisi	1 unit	9
	R. Pompa	1 Unit	9
5	R.istirahat kru dan awak	1 Unit	15
6	Mushola	1 Unit	9
7	KM/WC	2 Unit	8
Jumlah			292 m ²
Sirkulasi 50 %			146 m ²
Total			438 m²
Luas Total			18.626 m²

Tabel 6.1 besaran tiap kelompok ruang.

Sumber: Analisis

Luas Tapak = 25.441
KDB 60% = 15.264

Total Luas Bangunan = 5.349
Luas Area Perkerasan = 13277 (dihitung setengah = 6638.5)+
11.987 m²
(masih memenuhi jika pembangunan hanya 1 lantai)

6.2 Konsep Pelayanan

Sistem pelayanan adalah fasilitas yang disediakan oleh pengelola terminal untuk pengunjung maupun kendaraan. Sistem pelayanan ini berfungsi untuk mengatur kegiatan yang ada dalam terminal.

6.2.1 Kontrol Pengunjung

Kontrol pengunjung dilakukan dengan sistem retribusi pada pintu-pintu masuk pengunjung. Selain untuk pendapatan, kontrol pengunjung ini berfungsi sebagai data perkembangan yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan terminal masa mendatang.

Pengunjung umum yang hanya ingin mengakses pertokoan disediakan pintu khusus dan tidak membayar retribusi ruang tunggu.

6.2.2 Sistem Penjualan Tiket

Sistem penjualan tiket berupa elektronik tiketing terbagi menjadi dua macam yaitu penjualan tiket online dan penjualan komputerisasi langsung di terminal kemajuan teknologi menjadi salah satu alasan penerapan sistem e-ticketing. Dengan adanya sistem ini, kru PO tidak perlu melaporkan jumlah penumpang secara manual, karena data telah masuk ke database terminal.

6.2.3 Sistem Informasi

Informasi yang perlu diketahui oleh pengguna antara lain:

- Informasi fasilitas Penunjuk arah
- Jalur/trayek kendaraan angkutan
- Jam keberangkatan angkutan
- Informasi batas tarif bawah-atas untuk kelas ekonomi

Sistem informasi dapat berwujud papan info di area strategis dan informasi langsung dengan pereras suara maupun komunikasi dengan petugas di lapangan.

6.2.4 Sistem Kontrol Kendaraan

Sistem kontrol kendaraan perlu dilakukan untuk mengatur kelancaraan kendaraan yang keluar masuk terminal. Kontrol dalam terminal meliputi kontrol kedatangan, jumlah penumpang, kelayakan bus, sirkulasi dalam terminal, dan parkir dalam terminal. Sistem kontrol yang digunakan antara lain:

- Sistem Retribusi
Sistem retribusi juga dilakukan kepada angkutan yang masuk ke dalam terminal.
- Sistem Pengawasan
Ruang pengawas dilengkapi dengan sistem kontrol CCTV digunakan untuk mengawasi semua kegiatan kendaraan dalam terminal untuk mengatur kendaraan parkir maupun yang akan berangkat.
- Kontrol langsung petugas
Kontrol langsung oleh petugas biasanya dilakukan untuk pengecekan kelayakan angkutan, pengaturan batas jam pengangkutan penumpang, dan lainnya.

6.2.5 Sistem Parkir

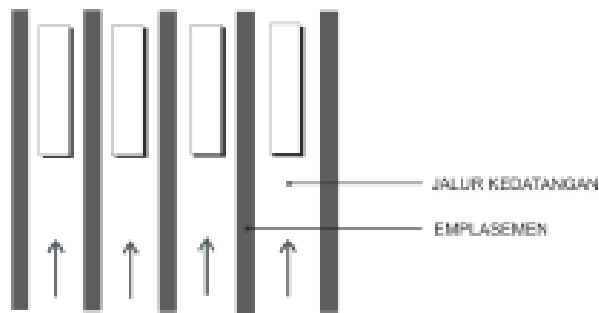
Sistem parkir kendaraan umum maupun kendaraan pribadi bertujuan untuk mengatur parkir agar kendaraan yang berhenti dapat tertata dengan baik.

- Sistem Parkir Bus

Cara parkir sejajar jalur: satu jalur (*single line*), banyak jalur dan banyak jalur pemisah. Keuntungannya adalah tidak ada perubahan drastis dalam arah atau kecepatan, tertib, cocok untuk frekuensi bis yang tinggi. (Petunjuk Teknis LLAJ 1995)

- Parkir Jalur Kedatangan/Penurunan Penumpang

Parkir saat kendaraan datang sejajar dengan jalur sirkulasi kendaraan yang terbagi menjadi beberapa lajur (paralel).

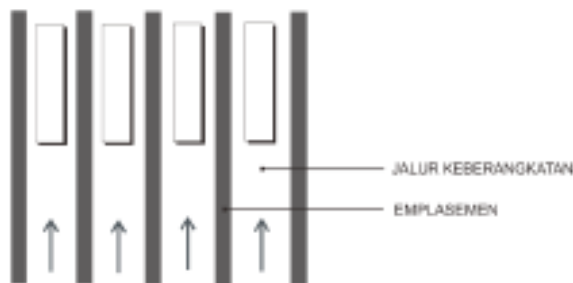


Gambar 6.1 Jalur Kedatangan

Sumber: Analisa, 2016

- Parkir Jalur Keberangkatan/Penaikkan Penumpang

Parkir kendaraan untuk angkutan reguler (bus AKDP dan AKAP lintas) menggunakan sistem paralel dan lajur parkir sesuai dengan trayek masing-masing.



Gambar 6.2 Jalur Keberangkatan

Sumber: Analisa, 2016

- Parkir Istirahat Kendaraan

Parkir istirahat kendaraan menggunakan sistem parkir menyudut dengan sudut 30°.



Gambar 6.3 Pola Parkir Bus

Sumber: Analisa, 2016

- Sistem parkir kendaraan pengunjung dan pengelola
Sistem parkir kendaraan pengunjung menggunakan sistem parkir menyudut dengan sudut 45°. Area parkir pengunjung dan pengelola diletakkan di muka bangunan.

6.3 Konsep Arsitektural

Konsep awal perancangan menentukan definisi tema transparan memperlihatkan keaslian bangunan yang nantinya akan diaplikasikan pada desain Terminal Tidar:



Gambar 6.4 Gloucester Bus Station
Sumber : www.e-architect.co.uk, 2016



Gambar 6.5 Preston Bus Station
Sumber : en.wikipedia.org, 2016

1. *Terbuka*

Pendekatan definisi terbuka pada bangunan akan terasa di suasana interior bangunan, organisasi ruang, dan fasad bangunan. Terbuka diselesaikan dengan:

- Meletakkan area sirkulasi disekeliling ruang dalam agar keseluruhan ruang mempunyai bukaan.
- Sebagian besar ruangan dalam yang menggunakan penghawaan alami
- Penggunaan struktur dan material ekspos menampilkan keaslian bangunan sesuai dengan konsep modern

2. *Jelas*

Bangunan memiliki kejelasan pada organisasi ruang. Penyelesaian rancangan dilakukan dengan:

- Pembagian area yang didasarkan kepada fungsi ruangan, yaitu Area Komersial, Pengelola, dan Area Penunjang. Antara kedua terminal mempunyai pengaturan area ruangan yang berbeda berdasarkan sifat dan karakteristik terminal tersebut.
- Arah sirkulasi bagi pengunjung dari area kedatangan menuju area keberangkatan

6.4 Aspek Kontekstual

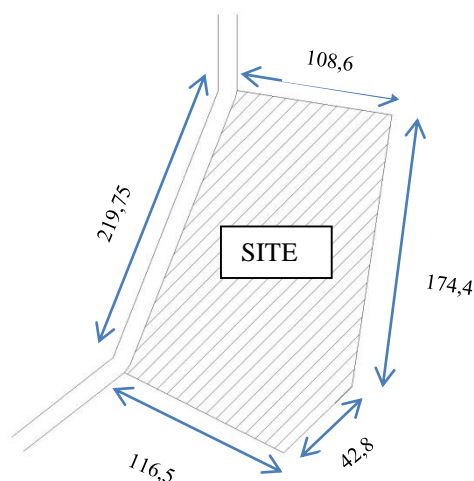
Tapak berada di Jl. Soekarno Hatta Kota Magelang yang merupakan jalan Utama penghubung antara Yogyakarta dan Semarang, dengan kondisi Topografi yang relatif datar.

Data Umum

No	Uraian	Keterangan
1	Kabupaten/Kota	Kota Magelang
2	Nama Terminal	Terminal Tidar
3	Lokasi	Jl Soekarno-Hatta no.8
4	Tipe Terminal	Tipe A
5	Luas Tanah	25.441 m ²
6	Dasar Hukum Penetapan lokasi Terminal	Sk.Dit Jend.PHB Darat No.SK 1361/Aj.206/DRJD/2013
7	Di Bangun Tahun	1990

Data Keberadaan Terminal

No	Uraian	Keterangan
1	Terletak dalam Jaringan Trayek	Angkutan Kota Antar Provinsi dan Angkutan Kota Dalam Provinsi
2	Terletak di jalan	Jl Soekarno-Hatta no.8
3	Jarak antara dua terminal penumpang	Terminal Secang dan terminal Muntilan
4	Terletak di kelas jalan	Jalan provinsi
5	Mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak	Berdekatan dengan jalan utama



Batas – Batas Tapak :

- Utara : Lahan Kosong dan ruko
- Selatan : Lahan kosong
- Barat : Jl Soekarno-Hatta dan permukiman penduduk.
- Timur : Sungai Elo

Gambar 6.6 Site Terminal tidar
Sumber : dok.pribadi, 2016



Batas Utara



Batas Timur



Batas Barat



Batas Selatan

Peraturan Bangunan Tapak di Terminal tidar :

- Lokasi berada di Jl. Soekarno-Hatta Kota magelang
- Tapak Berada pada BWK IV (Kawasan Transportasi dan Perdagangan)
- Ketinggian Bangunan Maksimum 18m
- KDB = 60%
- KDH = 15%
- KLB = 3 lantai
- GSB = 6m dari tepi jalan

Luas Tapak = 25.441
 KDB 60% = 15.264

Total Luas Bangunan = 5.349
 Luas Area Perkerasan = 13277 (dihitung setengah = $\frac{6638.5}{2}$) +
11.987 m²

(masih memenuhi jika pembangunan hanya 1 lantai)

